

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi interpersonal merupakan fondasi utama dalam setiap aspek kehidupan, memungkinkan setiap individu untuk menyampaikan maksud dan tujuannya. Dalam konteks ini, komunikasi dipahami sebagai proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan, yang bisa menghasilkan dampak positif maupun umpan balik. Terutama dalam menghadapi isu-isu terkait strategi komunikasi untuk mencapai tujuan tertentu.

Cirebon History adalah komunitas yang berdedikasi pada sejarah Cirebon, dikenal dengan berbagai kegiatan walking tour mereka. Salah satu kegiatan unggulan mereka adalah trekking Dukupuntang yang bertujuan memperkenalkan Curug Ciranca melalui pendekatan komunikasi interpersonal.

Berdiri sejak tahun 2019 Komunitas Cirebon History telah mengambil peran penting sebagai pramuwisata sekaligus pionir pembuka beberapa rute perjalanan menarik berkisar 30an rute, salah satunya Curug Ciranca yang dijadikan rute alam unggulan hingga saat ini. Lokasi Curug Ciranca menjadi sangat menarik karena Cirebon secara geografis adalah daerah pesisir, dan Curug Ciranca adalah satu-satunya air terjun yang berada di kabupaten Cirebon. Oleh karena itu, bagi siapa pun yang ingin mengunjungi curug ini, sangat disarankan untuk mengikuti kegiatan trekking Dukupuntang yang diadakan oleh Komunitas Cirebon History karena dalam kegiatan ini, penerapan strategi komunikasi interpersonal yang dilakukan pramuwisata kepada peserta trekking menjadi sangat penting.

Dalam sektor pariwisata, memperkenalkan suatu destinasi kepada khalayak umum tentu memerlukan komunikasi yang efektif. Khususnya dalam kegiatan trekking Dukupuntang untuk memperkenalkan Curug Ciranca oleh pramuwisata Komunitas Cirebon History, diperlukan strategi komunikasi yang

terencana dan terkelola dengan baik. Pemilihan strategi ini sangat krusial, membutuhkan perencanaan yang hati-hati. Kesalahan dalam memilih strategi bisa menyebabkan ketidaknyamanan atau bahkan hambatan komunikasi. Oleh karena itu, strategi komunikasi juga dianggap sebagai perencanaan yang perlu dikuasai oleh pramuwisata (Effendy, 2013).

Perencanaan strategi komunikasi adalah langkah fundamental yang harus dilakukan oleh organisasi, komunitas, atau individu untuk memastikan tujuan komunikasi tercapai. Strategi komunikasi mencakup perencanaan dan manajemen komunikasi agar tujuan dapat tercapai. Cangara (2013) mendefinisikan strategi komunikasi sebagai kombinasi optimal dari semua elemen komunikasi, termasuk komunikator, pesan, media, komunikan, dan dampak yang dihasilkan.

Strategi komunikasi terdiri dari beberapa komponen yang saling terkait: komunikator (orang yang menyampaikan pesan), pesan komunikasi (maksud yang ingin disampaikan, baik verbal maupun nonverbal), media komunikasi (saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan), dan khalayak umum atau sasaran (penerima pesan). Keempat komponen ini harus bekerja sama untuk menghasilkan komunikasi yang efektif dan mencapai tujuan yang diinginkan (Situmeang, 2020).

Di sektor pariwisata, ada individu yang dikenal sebagai pemandu wisata atau pramuwisata. Pramuwisata adalah pegawai atau representasi tour operator yang bertugas memimpin dan memandu wisatawan dalam perjalanan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Dari sini jelas bahwa kehadiran pramuwisata sangat vital dalam pariwisata, karena merekalah individu yang berinteraksi dan berkomunikasi langsung dengan para wisatawan.

Pramuwisata Komunitas Cirebon History harus memiliki keahlian, kredibilitas, dan kompetensi, terutama mengenai objek wisata Curug Ciranca dalam kegiatan trekking Dukupuntang. Mereka perlu menyusun strategi komunikasi agar dapat memimpin rombongan wisatawan dengan baik, memastikan mereka merasa aman, nyaman, senang, puas, dan memiliki keinginan untuk kembali serta merekomendasikan tempat wisata tersebut

kepada orang lain. Bahkan, kemampuan komunikasi pramuwisata dapat membangun kedekatan emosional dengan wisatawan.

Sejauh ini ada penelitian terdahulu seperti skripsi yang berjudul "Strategi Komunikasi Pemandu Wisata Trekking Sentul dalam Melayani Wisatawan di Desa Karang Tengah, Kabupaten Bogor." Pada tahun 2023, Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif studi kasus dan menekankan pada pentingnya kredibilitas komunikator serta penyusunan pesan yang efektif untuk meningkatkan pengalaman wisatawan. Meskipun sama-sama mengangkat tema strategi komunikasi dalam kegiatan trekking, objek penelitian ini berbeda karena fokusnya pada komunitas lokal Cirebon History dan pendekatan interpersonal dalam memperkenalkan Curug Ciranca sebagai destinasi wisata alam.

Dalam hal ini, strategi komunikasi pramuwisata disusun untuk menjadikan mereka komunikator yang kredibel, menyampaikan pesan yang mudah dimengerti, atau memanfaatkan media sebagai alat bantu penyampaian pesan. Strategi ini diterapkan oleh pramuwisata Komunitas Cirebon History dalam memperkenalkan Curug Ciranca di Dukupuntang agar peserta trekking dapat memahami informasi dan merasakan kepuasan selama perjalanan. Oleh karena itu, strategi komunikasi pramuwisata trekking ini menjadi poin penting yang harus diperhatikan, agar wisatawan tidak hanya berkunjung kembali tetapi juga merekomendasikannya kepada teman, keluarga, dan kerabat lainnya.

Oleh karena itu, pramuwisata Komunitas Cirebon History perlu memperhatikan gaya komunikasi interpersonal mereka saat memperkenalkan Curug Ciranca pada kegiatan trekking Dukupuntang untuk meningkatkan pemahaman peserta. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta trekking yang mengikuti kegiatan Komunitas Cirebon History, dengan tujuan menghindari atau mengurangi potensi salah tafsir. Maka dari itu, peran pramuwisata Komunitas Cirebon History dalam memperkenalkan Curug Ciranca pada kegiatan trekking di Dukupuntang sangat memerlukan strategi komunikasi interpersonal yang baik kepada peserta kegiatan. Hal ini mencakup upaya menciptakan rasa aman dan nyaman bagi peserta trekking Dukupuntang

selama perjalanan. Pramuwisata juga harus memiliki kemampuan dan keahlian dalam menyampaikan pesan serta memastikan semua berjalan sesuai rencana. Berdasarkan pentingnya strategi komunikasi interpersonal yang dilakukan pramuwisata dalam memperkenalkan sektor pariwisata saat melayani wisatawan, penelitian ini berjudul **“Strategi Komunikasi Interpersonal Pramuwisata Komunitas Cirebon History Pada Kegiatan Trekking Dukupuntang Dalam Memperkenalkan Curug Ciranca”**.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis mendalam terhadap latar belakang penelitian, peneliti menyusun identifikasi masalah sebagai tahapan kritis dalam merancang penelitian secara ilmiah. Oleh karena itu, terdapat identifikasi masalah sebagai berikut,

- a. Bagaimana Strategi komunikasi interpersonal yang dilakukan pramuwisata komunitas Cirebon History pada kegiatan trekking Dukupuntang dalam memperkenalkan Curug Ciranca;
- b. Bagaimana Peran pramuwisata dalam kegiatan trekking Dukupuntang sangat penting sebagai ujung tombak dalam memperkenalkan Curug Ciranca kepada para peserta kegiatan;
- c. Bagaimana Kemampuan gaya komunikasi pramuwisata dalam membangun kedekatan dan menyampaikan informasi secara menarik kepada para wisatawan Curug Ciranca.
- d. Faktor penghambat komunikasi interpersonal pramuwisata dalam membangun kedekatan dan menyampaikan informasi secara menarik kepada para wisatawan Curug Ciranca.

2. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi masalah pembahasan yang semakin meluas, peneliti membatasi beberapa batasan ruang lingkup dalam penelitian yang dilakukan:

- a. Pembatasan ini mencakup strategi komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh pramuwisata komunitas Cirebon History pada kegiatan trekking Dukupuntang dalam memperkenalkan Curug Ciranca;
- b. Pembatasan ini mencakup gaya komunikasi interpersonal pramuwisata komunitas Cirebon History pada kegiatan trekking Dukupuntang dalam memperkenalkan Curug Ciranca.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, terdapat beberapa pertanyaan yang akan dibahas dalam skripsi ini, diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagaimana strategi komunikasi interpersonal yang dilakukan pramuwisata komunitas Cirebon History pada kegiatan trekking Dukupuntang dalam memperkenalkan Curug Ciranca?
- b. Bagaimana gaya komunikasi interpersonal pramuwisata komunitas Cirebon History pada kegiatan trekking Dukupuntang dalam memperkenalkan Curug Ciranca?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan pertanyaan penelitian yang telah dibangun, penelitian ini memiliki tujuan akademik yang komprehensif. Tujuan penelitian dirumuskan secara sistematis untuk memberikan arah yang jelas dalam mengeksplorasi permasalahan penelitian, serta untuk menghasilkan kontribusi ilmiah yang signifikan dalam ranah kajian yang dipilih. Rumusan tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan penelitian secara mendalam dan metodologis, dengan mempertimbangkan aspek teoritis dan empiris yang relevan.

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi interpersonal yang dilakukan pramuwisata komunitas Cirebon History pada kegiatan trekking Dukupuntang dalam memperkenalkan Curug Ciranca;
2. Untuk mengetahui gaya komunikasi interpersonal yang dilakukan pramuwisata komunitas Cirebon History pada kegiatan trekking Dukupuntang dalam memperkenalkan Curug Ciranca.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan kegunaan atau manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini dapat berkontribusi secara substansial dalam pengembangan studi pustaka pengetahuan di bidang ilmu komunikasi, khususnya dalam aspek komunikasi interpersonal. Kontribusi ini mencakup elaborasi dan aplikasi teoritis yang diperoleh. Penelitian ini juga diharapkan dapat berperan sebagai referensi akademis bagi peneliti selanjutnya yang meneliti topik serupa.

2. Praktis

- a. Bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan teori komunikasi, dengan fokus khusus pada strategi memperkenalkan destinasi wisata Curug Ciranca melalui analisis pendekatan komunikasi yang diimplementasikan oleh pramuwisata komunitas Cirebon History.

- b. Bagi Komunitas Cirebon History

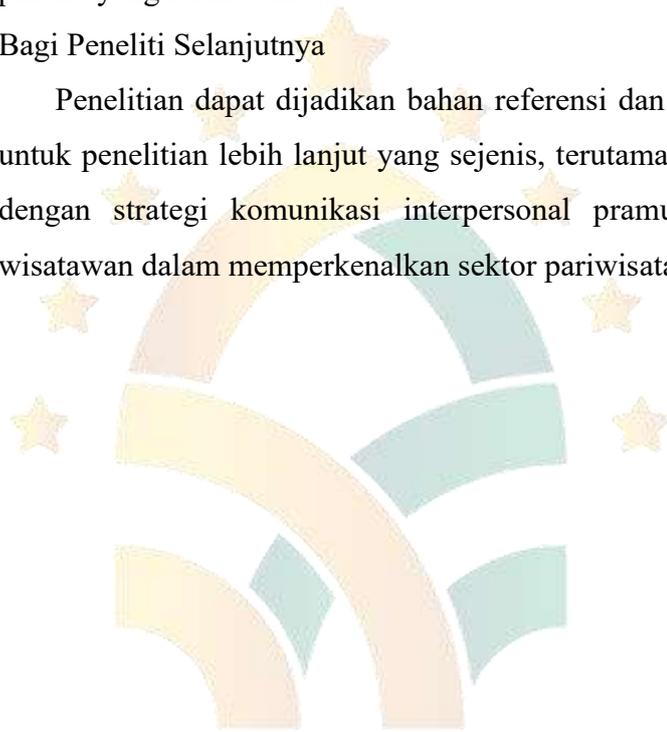
Penelitian ini dapat memberikan masukan terkait strategi komunikasi interpersonal pramuwisata komunitas Cirebon History yang sudah dilaksanakan, sehingga dapat dioptimalkan untuk memperluas pemahaman dikalangan wisatawan.

c. Bagi Masyarakat Cirebon

Penelitian ini membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat Cirebon terhadap potensi wisata yang berada di Cirebon untuk bisa merawat dan melestarikan potensi wisata yang berada disekitar tempat tinggalnya, demi membangun prilaku yang lebih baik.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian dapat dijadikan bahan referensi dan informasi awal untuk penelitian lebih lanjut yang sejenis, terutama yang berkaitan dengan strategi komunikasi interpersonal pramuwisata kepada wisatawan dalam memperkenalkan sektor pariwisata.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**